

**MODEL PEMBERDAYAAN WANITA TANI TERNAK DALAM USAHA  
PENGGMEMUKAN SAPI PERAH PERANAKAN *FRIESIAN HOLSTEIN*  
(PFH) JANTAN DI KECAMATAN SELO  
KABUPATEN BOYOLALI**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan  
di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**

**Jurusan/Program Studi Peternakan**



**Oleh:**

**Purbo Dani Saputro**

**H0507065**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2013**

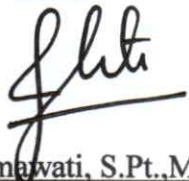
**MODEL PEMBERDAYAAN WANITA TANI TERNAK DALAM USAHA  
PENGGMEMUKAN SAPI PERAH PERANAKAN *FRIESIAN HOLSTEIN*  
(PFH) JANTAN DI KECAMATAN SELO  
KABUPATEN BOYOLALI**

**yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Purbo Dani Saputro  
H0507065**

**telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal: Juli 2013  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua**



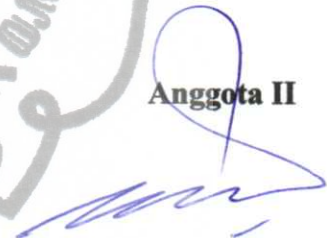
Shanti Emawati, S.Pt.,MP  
NIP. 19800903 200501 2 001

**Anggota I**



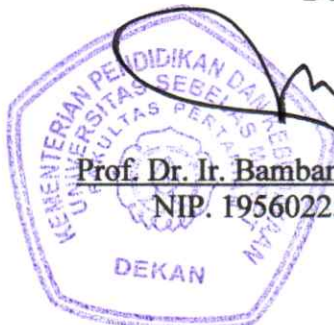
drh. Endang Tri Rahayu, MP  
NIP. 19720305 200604 2 001

**Anggota II**



Sutrisno Hadi P, S.Pt., M.Si, P.hD  
NIP. 19680505 200604 1 001

Surakarta, Juli 2013  
Mengetahui  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas Pertanian  
Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang Pudjiasmanto, MS.  
NIP. 19560225 198601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pudjiasmanto, MS., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ir. Sudiyono, MS., selaku Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Shanti Emawati, S.Pt., MP selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama penelitian hingga penulisan skripsi ini.
4. Ibu drh. Endang Tri Rahayu, MP selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama penelitian hingga penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sutrisno Hadi P, S.Pt., M.Si, P.hD selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, serta adik atas semangat, nasihat, kesabaran, dukungan, do'a dan bantuan lain yang telah diberikan.
7. Teman teman semua khususnya jurusan peternakan terima kasih atas semangat dan doa yang diberikan kepada saya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak mungkin untuk disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Juli 2013

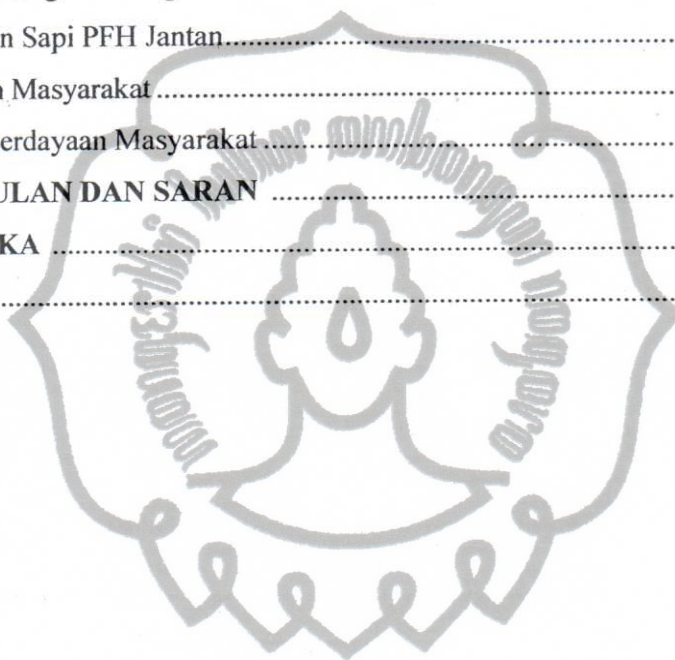
Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>SUMMARY</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Wanita Tani .....	6
B. Pemberdayaan .....	9
C. <i>Focus Group Discussion</i> .....	10
D. <i>Rapid Rural Appraisal</i> .....	11
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
B. Desain Penelitian .....	14
C. Teknik Pengumpulan Data .....	15
D. Jenis dan Sumber Data .....	16
E. Teknik Pengumpulan Data .....	16
F. Definisi dan Operasional .....	16
G. Analisis Data .....	18

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	20
B. Potensi Pertanian dan Peternakan .....	21
C. Karakteristik Responden .....	23
D. Tata Laksana Usaha Penggemukan Sapi PFH Jantan .....	27
E. Faktor Kebutuhan Wanita Tani Dalam Usaha Penggemukan Sapi PFH Jantan.....	30
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Wanita Tani Dalam Usaha Penggemukan Sapi PFH Jantan.....	32
G. Keberdayaan Masyarakat .....	37
H. Model Pemberdayaan Masyarakat .....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>



### DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.	Jumlah populasi sapi perah PFH di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali .....	15
2.	Jumlah responden di Kecamatan Selo .....	16
3.	Produksi pertanian di wilayah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.....	21
4.	Populasi ternak dari berbagai jenis ternak di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali .....	22
5.	Umur responden pada usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo .....	23
6.	Pengalaman beternak responden pada usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo .....	24
7.	Jumlah anggota keluarga responden pada usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo .....	25
8.	Tingkat pendidikan responden pada usaha penggemukan sapi PFH Jantan di Kecamatan Selo .....	25
9.	Pekerjaan responden responden pada usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo.....	26
10.	Faktor pendukung wanita tani ternak pada usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo .....	32
11.	Faktor penghambat wanita tani ternak pada usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo .....	36
12.	Analisis keberdayaan masyarakat dalam dalam usaha penggemukan sapi PFH jantan di Kecamatan Selo.....	38

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Alur penelitian .....	19
2.	Alur integrasi tanaman dengan ternak .....	42



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Kuesioner penelitian .....	48
2.	Identitas responden .....	59
3.	Analisis modal manusia .....	61
4.	Analisis modal sosial .....	63
5.	Analisis modal fisik .....	66
6.	Keberdayaan masyarakat .....	69





**MODEL PEMBERDAYAAN WANITA TANI TERNAK DALAM USAHA  
PENGGMEMUKAN SAPI PERAH PERANAKAN *FRIESIAN HOLSTEIN*  
(PFH) JANTAN DI KECAMATAN SELO  
KABUPATEN BOYOLALI**

**PURBO DANI SAPUTRO  
H0507065**

**RINGKASAN**

Kecamatan Selo merupakan daerah yang subur dan cocok untuk lahan pertanian. Penduduknya sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian dan mempunyai pekerjaan sampingan sebagai peternak sapi. Kecamatan Selo memiliki ketersediaan hijauan yang cukup melimpah untuk dijadikan pakan ternak. Ternak sapi merupakan salah satu komoditas ternak yang memiliki potensi besar sebagai ternak penghasil daging dan menjadi prioritas dalam pembangunan peternakan di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil wanita tani ternak, faktor pendukung, penghambat, kebutuhan serta formulasi model pemberdayaan melalui usaha-usaha intervensi yang sesuai bagi wanita tani ternak dalam pengelolaan usaha penggemukan sapi perah PFH jantan di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali mulai bulan Januari sampai Februari 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Lokasi penelitian dilakukan di tiga desa yaitu Klakah, Jarakah dan Lencoh dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut mempunyai potensi yang baik untuk pengembangan usaha penggemukan sapi perah dengan strata populasi ternak sapi perah tinggi, sedang dan rendah. Pengambilan sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* sebanyak 60 orang. Pengambilan data melalui observasi, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama wanita tani ternak di Desa Jarakah, Klakah dan Lencoh, Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Data penelitian yang diperoleh dianalisis secara *deskriptif*

*kuantitatif* kemudian dipaparkan dalam bentuk angka-angka, sehingga lebih mudah di pahami.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita tani di Kecamatan Selo tingkat pendidikannya adalah SD, pekerjaan utamanya adalah petani sayuran dan pekerjaan sampingannya adalah beternak sapi. Faktor pendukung dalam usaha penggemukan ini adalah ketersediaan sarana produksi, status kepemilikan ternak, ketersediaan dan kemudahan akses sarana pendidikan, tingkat kesehatan, jaringan kerja/sosial dan sarana komunikasi. Faktor penghambat dalam usaha penggemukan sapi ini adalah tingkat pendidikan responden, ketersediaan sarana transportasi dan keterlibatan wanita tani dalam aktifitas organisasi. Faktor kebutuhan wanita tani ternak dalam usaha penggemukan sapi ini adalah tingkat pendidikan, ketersediaan sarana transportasi, dan keterlibatan wanita tani dalam suatu organisasi. Model pemberdayaan wanita tani di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali yaitu model integrasi tanaman pertanian dengan peternakan (*Integrated Crop Livestock System*) yang diharapkan dapat diterapkan di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa model pemberdayaan yang diterapkan adalah integrasi tanaman pertanian dengan peternakan (*Integrated Crop Livestock System*) dalam usaha tani. Hal ini berarti bahwa Kecamatan Selo merupakan daerah yang subur dengan ketersediaan hijauan pakan ternak yang melimpah dan berpotensi untuk pengembangan usaha sapi perah PFH jantan.

Kata kunci : model pemberdayaan, wanita tani ternak, penggemukan, PFH jantan,

**MODEL OF EMPOWERING WOMEN FARMERS IN FATTENING OF  
CROSS FRIESIAN HOLSTEIN (CFH) DAIRY COW  
IN SELO DISTRICT BOYOLALI REGENCY**

**PURBO DANI SAPUTRO**

**H0507065**

**SUMMARY**

Selo district is a fertile region and it is suitable to have farming areas there. Most of its people work in agricultural sector and have side job as cows farmers. Selo district has a sufficiently abundant supply of fodder to feed the cows. Dairy cow is one of the cattle commodities which have great potential to become the cattle to produce beef and it becomes the priority in the development of the cattle breeding in Selo district of Boyolali regency. The objective of this research is to investigate the profile of the female dairy cow farmers, the supporting factors, the obstacles, the needs, as well as the formulation of the empowering model through the intervention efforts which are suitable for the female dairy cow farmers in managing the efforts if fatten is of dairy cows of CHB in Selo district of Boyolali regency.

This research was conducted in Selo district of Boyolali regency, particularly in Klakah, Jrakah and Lencoh villages, from January up to February 2012 on the consideration that there is a good potential for the business development of the fattening of the milch cows in the low, medium, and high population of milch cows. This research used survey method. The samples of this research, are 60 female dairy cows farmers, were taken by using purposive sampling technique. The data of this research were gathered through observation, interview and Focus Group Discussion (FGD) with the female dairy cow farmers in Jrakah, Klakah and Lencoh villages in Selo district of Boyolali regency. The data were then analyzed by using descriptive quantitative method in the forms of numbers in the purpose of more comprehensibility.



The results of this study indicate that the majority of women farmers in Selo is the primary level of education, employment and is the main side effect is farmers raise cattle. Supporting factors in fattening CFH male is the availability of production inputs, livestock ownership status, allocation and accessibility of education facility, health, networking / social and communication tools. Inhibiting factors in fattening CFH is a male respondent education level, involvement in social activities and transportation organizations. Factors needs of women farmers in fattening CFH males are education, availability of transportation, and the involvement of women farmers in an organization. Model of women farmer empowering in Selo Boyolali is a model of integrated of crops with livestock (Integrated Livestock Crop System) which is expected to be implemented in the district Selo Boyolali.

A conclusion is drawn from this research that the empowering model implemented is the integration of agricultural plants with cattle breeding (Integrated Crop Livestock System) in the farming business. It signifies that Selo subdistrict is a fertile region with the abundant availability of fodder and potential for the efforts to develop the business of male milch cows of CHB.

**Keywords:** empowering model, female dairy cows farmers, fattening, and CFH dairy cows